

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*, yang fokus pada pengamatan kejadian atau fenomena yang telah terjadi sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai variabel yang berkontribusi atau berkaitan dengan peristiwa tersebut melalui penelusuran informasi dan data yang relevan. Dalam analisis data, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan fokus pada dua jenis variabel: variabel X (Merdeka Belajar) dan variabel Y (motivasi belajar siswa).

Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian yang berupa angka-angka dan dapat diukur menggunakan statistik sebagai alat uji dalam penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat *positivistic* yang digunakan pada populasi atau sampel tertentu, maka dengan itu peneliti mengambil data sampel. Pada pendekatan kuantitatif ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk menggambarkan masalah yang telah terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada periode semester genap antarabulan Maret hingga bulan September 2024. Bertempat di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta yang terletak Jl, Veteran No.263, Kecamatan Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang menjadi fokus penelitian ini ialah seluruh siswa kelas X di MA Al-Islam Jamsaren dengan jumlah 83 siswa.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2016: 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya. Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel sama besar dengan populasi yaitu 83.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan

penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik sebagai berikut:

1) Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau Angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang harus di jawab atau di kerjakan orang/anak yang ingin diselidiki atau direspon. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 4, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju maupun yang tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan, Sugiyono (2014:58).

Adapun daftar pernyataan dalam angket yang akan diberikan kepada responden berupa soal pada masing-

masing variable cukup dengan memberi tanda cek (✓) pada salah satu jawaban yang ada, yaitu dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

SL: Selalu, skor 4

SR: Sering, skor 3

TS: Tidak Sering, skor 2

TP: Tidak Pernah, skor 1

Penelitian ini menggunakan variasi Skala Likert dengan 4 kategori: Selalu (4), Sering (3), Tidak Sering (2), dan Tidak Pernah (1), sesuai dengan metode yang dikembangkan oleh Rensis Likert (1932)

Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup yang ditujukan kepada siswa yang ada disekolah MA Al-Islam Jamsaren Surakarta dan digunakan untuk mendapatkan data dari variabel Merdeka Belajar dan Motivasi Belajar.

2) Observasi

Observasi yang dilakukan untuk bahan penelitian, harus dilakukan dengan ketelitian dan kecermatan dalam rangka memperoleh data penelitian. Praktik observasi melibatkan pengerahan beberapa indera peneliti, terutama penglihatan dan pendengaran untuk menangkap fenomena di sekitar yang bisa dijadikan data.

b. Definisi Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruhmerdeka belajar dalam proses pembelajaran akidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa di ma al-islam jamsaren surakarta. Didalam penelitian ini terdapat dua variabel yang memiliki hubungan, yakni variabel bebas yang ditandai dengan X dan variabel terikat yang ditandai dengan Y. Variabel bebas yakni variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yangmenerima pengaruh. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

- a) Variabel Bebas (X): Merdeka Belajar
- b) Variabel Terikat (Y): Motivasi Belajar

c. Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

- a) Variabel bebas yaitu variabel yang memberikan pengaruh. Berikutini dapat di ukur dengan indikator-indikator berikut:

- 1) Akses Pendidikan yang Berkualitas

2) Pembelajaran yang Efektif dengan Adanya Merdeka Belajar

3) Respon peserta didik dalam pembelajaran yang berbasis Merdeka Belajar

b) Variabel terikat yaitu variabel yang diberi pengaruh.

Variabel terikat disini berupa motivasi belajar.

Berikut dapat di ukur dengan indikator-indikator berikut:

1) Tekun Menghadapi Tugas

2) Ulet Menghadapi Kesulitan

3) Peserta Didik Tidak Mudah Putus Asa dalam Menghadapi masalah/Tugas

4) Peserta Didik Mandiri dalam Menyelesaikan tugas

5) Peserta Didik cepat bosan pada tugas-tugas rutin

6) Peserta didik Percaya Diri dan teguh pendirian terhadap pendapatnya

7) Peserta didik senang mencari dan memecahkan soal-soal

d. Kisi-kisi Instrumen

Penelitian ini menggunakan dua variabel pokok yaitu Variable X (Merdeka Belajar) dan Variabel Y (Motivasi Belajar). Adapun tahapan-tahapan pembuatan

instrumen adalah sebagai berikut:

- a. Membuat indikator instrumen penelitian berdasarkan kajian teori.
- b. Menjabarkan indikator-indikator tersebut dalam bentuk butir-butir instrumen penelitian.
- c. Instrumen yang telah disusun dikonsultasikan kepada ahli untuk disempurnakan dan diperbaiki.

Angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dan variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun variabel-variabel tersebut adalah Merdeka Belajar dan Motivasi Belajar.

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3 1

Kisi-kisi instrumen

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Variabel Bebas X (Merdeka Belajar)	1. Akses Pendidikan yang Berkualitas	1,2	6
	2. Pembelajar yang Efektif dengan adanya Merdeka Belajar	3,4	
	3. Respon peserta didik dalam pembelajaran yang berbasis	5,6	

	Merdeka Belajar		
Variabel	1. Tekun Menghadapi tugas	1,2	14
Terikat Y	2. Ulet Menghadapi	3,4	
(Motivasi	Kesulitan	5,6	
Belajar)	3. Peserta Didik tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah/tugas	7,8	
	4. Peserta Didik mandiri dalam menyelesaikan tugas	9,10 11,12	
	5. Peserta Didik cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin		
	6. Peserta Didik percaya diri dan teguh pendirian terhadap pendapatnya	13,14	
	7. Peserta Didik senang mencari dan memecahkan soal-soal		

e. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

- 1) Menurut Arikunto (2006) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Pengertian validitas tersebut menunjukan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel.
- 2) Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo 2005).

E. Teknik Analisis Data

Di dalam menganalisis data dari data yang terkumpul, penulis menggunakan metode statistik, karena penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam analisis ini ditempuh secara bertahap yakni:

1. Analisis pendahuluan, yaitu tahap untuk memberikan penilaian terhadap angket yang telah di jawab oleh responden, Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. Skala Likert digunakan

untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 4, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju maupun yang tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan, Sugiyono (2014:58).

Tabel 3 2

Teknik Penilaian

No	Alternatif Kategori	Nilai
1.	Kategori A/Selalu	4
2.	Kategori B/Sering	3
3.	Kategori C/Tidak Sering	2
4.	Kategori D/Tidak Pernah	1

2. Analisis data

Data dianalisis secara kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan pada data hubungan dan variabel bebas (independent variable) terhadap variabel terikat yang berupa Kemampuan Komunikasi Mahasiswa. Untuk memperoleh hasil analisis data kuantitatif di atas, digunakan teknik:

a) Analisis regresi

Analisis Regresi dilakukan dalam bentuk parsial maupun multivariat. Rumus yang digunakan adalah:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Motivasi Belajar Siswa)

X = Variabel independent (Merdekan Belajar)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif) atau nilai peningkatan maupun penurunan variabel Y yang berdasar pada perubahan yang terjadi pada variable X

b) Uji T

Uji hipotesis dengan t-test digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen signifikan atau tidak terhadap variabel dependen secara individual untuk setiap variabel. Rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai t-hitung adalah sebagai berikut:

Rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

- r adalah Koefisien Korelasi Pearson
- n adalah jumlah pasangan data

F. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu normalitas data, uji homogenitas data, dan uji linear data. Adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) menegaskan bahwa: “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Widodo, 2017). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan analisis grafik (histogram dan normal plot) dan uji statistik. Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji normal Kolmogorov-Smirnov (K-S)

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yaitu pengujian data dan statistik untuk mengetahui data hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak (Kriyantono, 2006, hal. 174). Untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa pada

pembelajaran akhlak di Ma al-Islam Jamsaren Surakarta, maka penulis menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi product moment

N = jumlah responden dan subyek

$\sum x$ = jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat x

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat y